

## ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

**Mariskha Z.**

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya  
mariskhaz@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh prestasi kewirausahaan untuk minat siswa dalam berwirausaha jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Populasi dalam penelitian ini adalah 133 orang, dan sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis dari efek yang diperoleh dari prestasi belajar ( $x$ ) 8,2% dari minat berwirausaha ( $y$ ), sedangkan sisanya 91,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun pengaruh signifikan, namun masih sangat kecil, dapat disebabkan oleh nilai-nilai, perilaku kewirausahaan, karakteristik, dan karakter kewirausahaan tidak dimiliki oleh mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

**Kata kunci:** prestasi akademik, minat berwirausaha

### Abstract

*This research was conducted to determine the effect of entrepreneurial achievement subject to student interest in entrepreneurship Department of Business Administration Politeknik Negeri Sriwijaya. The population in this study were 133 people, and the sample in this study was 40 people. The statistical analysis used was a simple linear regression analysis. Based on the analysis of the obtained effect of learning achievement ( $x$ ) 8,2% of the interest in entrepreneurship ( $y$ ), while the remaining 91,8% is influenced by other factors. Although significant influence but is still very small, it can be caused by values, entrepreneurial behavior, characteristics, and entrepreneurial character not owned by business administration students Politeknik Negeri Sriwijaya.*

**Keywords:** *academic achievement, interest in entrepreneurship*

### 1. Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia saat ini semakin sulit, tingkat kebutuhan masyarakat semakin meningkat, lapangan pekerjaan semakin sulit. Hal inilah yang membuat orang untuk berbuat lebih kreatif dan inovatif yang dapat menghasilkan keuntungan yaitu dengan cara membuka usaha atau berwirausaha.

Dilihat dari perkembangannya, sejak awal abad ke-20, kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara, misalnya di Belanda dikenal dengan *ondernemer* dan di Jerman dikenal dengan *unternehmer*. Di

beberapa negara, kewirausahaan memiliki banyak tanggung jawab, antara lain tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisasi dan komersial, penyediaan modal, penerimaan dan penanganan tenaga kerja, pembelian, penjualan, pemasangan iklan, dan lain-lain. Kemudian, pada tahun 1950-an, pendidikan kewirausahaan mulai dirintis di beberapa negara seperti di Eropa, Amerika, dan Kanada. Bahkan sejak tahun 1970-an, pendidikan kewirausahaan mulai dirintis di beberapa

negera seperti di universitas yang mengajarkan kewirausahaan, manajemen usaha kecil, atau manajemen usaha baru. Pada tahun 1980-an, hampir 500 sekolah di AS memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu.

Sejalan dengan tuntutan perubahan paradigma pendidikan, menurut Prawirokusumo (1974:4), pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

1. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu posisi permulaan dan perkembangan usaha, yang jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan, atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan kewirausahaan, dimana alumni-alumni Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan alumni-alumni siap pakai. Selain dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan, alumni Politeknik Negeri Sriwijaya juga diharapkan mampu menjadi wirausaha. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan lembaga dalam memberikan modal usaha kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Oleh karena itu, masalah pokok dalam penelitian ini adalah Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa adalah diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah untuk diaplikasikan di masyarakat.
2. Bagi dosen maupun pihak lain adalah untuk dapat mengetahui seberapa besar ilmu yang diberikan dapat diaplikasikan dan digunakan dalam masyarakat.

Menurut Slameto (1995:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan-nya. Sedangkan menurut Winkel (1996:53), belajar adalah suatu aktivitas mentas atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

#### **Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Winkel (1996:162) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Nasution (1996:17),

prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu aspek kognitif, affektif dan psikomotor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Usman (1993:8) adalah:

1. Faktor Internal, meliputi jasmani seperti panca indera yang harus berfungsi sebagaimana mestinya, juga faktor fisiologis intelektual seperti kecerdasan bakat prestasi yang diraih, kemudian faktor psikologis non intelektual yang merupakan unsur-unsur kepribadian individu seperti sikap, kebiasaan, motivasi, persepsi dan emosi.
2. Faktor eksternal terdiri dari faktor sosial budaya, lingkungan fisik, serta lingkungan spiritual.

**Pengertian Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2009:2) Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju Sukses. Kewira-usahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari (*applying creativity and innovation to solve the problems and to exploit opportunities that people face everyday*). (Zimmerer, 1996:51).

Menurut Soemahamidjaja (1997:14-15), kemampuan seseorang yang menjadi objek kewirausahaan meliputi:

1. Kemampuan merumuskan tujuan hidup/ usaha. Dalam merumuskan tujuan hidup/ usaha diperlukan adanya perenungan dan koreksi, yang kemudian dibaca dan diamati berulang-ulang sampai dipahami apa yang menjadi kemauannya.
2. Kemampuan memotivasi diri, untuk melahir-kan suatu tekad kemauan yang besar.
3. Kemampuan berinisiatif, yaitu mengerja-kan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain, yang dilakukan berulang-ualng sehingga menjadi terbiasa berinisiatif.
4. Kemampuan berinovasi, yang melahirkan kreativitas (daya cipta) dan setelah dibiasakan berulang-ulang akan melahirkan motivasi. Kebiasaan inovatif adalah desakan dalam diri untuk selalu mencari berbagai kemungkinan atau kombinasi baru yang dapat dijadikan perangkat dalam menyajikan barang dan jasa bagi kemakmuran masyarakat.
5. Kemampuan membentuk modal material, sosial, dan intelektual.
6. Kemampuan mengatur waktu dan mem-biasakan diri, yaitu untuk selalu tepat waktu dalam segala tindakan melalui kebiasaan dan tidak menunda pekerjaan.
7. Kemampuan mental yang dilandasi agama.
8. Kemampuan membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik maupun menyakitkan.

**Tabel 1. Karakteristik dan Watak Kewirausahaan**

Karakteristik	Watak
---------------	-------

Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak tergantung terhadap orang lain, dan individualistik.
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif.
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik.
Keorisinalan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Sumber: Meredith, et. al. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik* Ed. 5. hal. 5-6

**Tabel 2. Nilai-Nilai dan Perilaku Kewirausahaan**

Nilai-Nilai	Perilaku
Komitmen	Menyelesaikan tugas hingga selesai.
Risiko Moderat	Tidak melakukan spekulasi, melainkan dengan perhitungan yang matang.
Melihat peluang	Melihat peluang yang ada sebaik mungkin.
Objektivitas	Melakukan pengamatan secara nyata untuk memperoleh kejelasan.
Umpan balik	Menganalisis data kinerja waktu untuk memandu kegiatan.
Optimisme	Menunjukkan kepercayaan diri yang besar walaupun berada dalam situasi berat.
Uang	Melihat uang sebagai suatu sumber daya, bukan tujuan akhir
Manajemen proaktif	Mengelola berdasarkan perencanaan masa depan.

Sumber: *Fundamental Small Business Management*, 1993, hal. 20.

## 2. Metoda Penelitian

Penelitian dilakukan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya di Jalan Sriwijaya Bukit Besar Palembang.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 5 Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun dipilih mahasiswa semester 5 dikarenakan mahasiswa-mahasiswa tersebut telah pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Jumlah mahasiswa semester 5 adalah 133 mahasiswa dibagi dalam 6 kelas.

Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 mahasiswa diambil secara

acak dari 3 kelas. Menurut studi korelasional, dibutuhkan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan (Gay & Diehl, 1996:140-141).

### Metode/Bahan

Metode atau bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner) yang disebarikan kepada mahasiswa sebanyak 41 kuesioner. Kemudian kuesioner tersebut diolah melalui aplikasi program SPSS dengan alat analisis statistik regresi linear sederhana. Kuesioner dalam penelitian ini dikembangkan menjadi 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert dan

dalam bentuk pernyataan, yang ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Instrumen Pernyataan**

Dimensi	Indikator
Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan (X)	X <sub>1</sub> = Saya senang belajar mata kuliah kewirausahaan X <sub>2</sub> = Mata kuliah kewirausahaan sesuai dengan keinginan saya X <sub>3</sub> = Saya mendapatkan nilai A ketika belajar mata kuliah kewirausahaan X <sub>4</sub> = Kewirausahaan akan saya terapkan ketika tamat kuliah nanti
Minat Berwirausaha (Y)	Y <sub>1</sub> = Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan pada orang lain Y <sub>2</sub> = Saya memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan dan selalu mawas diri. Y <sub>3</sub> = Saya termasuk orang yang berani mengambil risiko dan menyukai tantangan. Y <sub>4</sub> = Saya memiliki jiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik. Y <sub>5</sub> = Saya mampu menunjukkan kepercayaan diri yang besar walaupun berada dalam situasi berat. Y <sub>6</sub> = Saya mampu memanfaatkan peluang yang ada sebaik mungkin. Y <sub>7</sub> = Saya mampu menyelesaikan tugas hingga selesai Y <sub>8</sub> = Saya mampu melakukan pengamatan untuk memperoleh kejelasan. Y <sub>9</sub> = Saya mampu melihat uang sebagai suatu sumber daya, bukan tujuan akhir. Y <sub>10</sub> = Saya memiliki semangat untuk bersaing Y <sub>11</sub> = Saya memiliki orientasi terhadap kerja keras. Y <sub>12</sub> = Saya memiliki orientasi ke masa depan dan penuh gagasan. Y <sub>13</sub> = Saya memiliki kepercayaan diri yang besar Y <sub>14</sub> = Saya mampu mengelola usaha berdasarkan perencanaan masa depan.

**3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi program SPSS 15.0. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear

seederhana. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dimana kuesioner disebarkan sebanyak 41 kuesioner dan terdapat 1 kuesioner tidak lengkap.

Berdasarkan tabel frekuensi didapatkan hasil sebagai berikut:

<i>Sex</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulatif Percent</i>
Laki-laki	13	32,5	32,5	32,5
Perempuan	27	67,5	67,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olahan

<i>Value</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulatif Percent</i>
A	28	70,0	70,0	70,0
Bukan A	12	30,0	30,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan tabel frekuensi di atas didapatkan bahwa jumlah responden

sebanyak 40 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dengan

persentase sebesar 32,5% dan perempuan sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 67,5%. Kemudian responden yang mendapatkan nilai A pada mata kuliah kewirausahaan sebanyak 28 orang dengan persentase

sebesar 70% sedangkan yang mendapatkan nilai bukan A sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 30%.

Interpretasi dari *output* hasil analisis regresi dapat ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini:

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
Minat Berwirusaha	4,11	0,410	40
Prestasi Belajar	4,13	0,537	40

Sumber: Deskriptive Statistics, Hasil Olahan

Tabel deskriptif statistik di atas menunjukkan nilai-nilai deskripsi untuk masing-masing variabel. Nilai-nilai tersebut menunjukkan nilai rata-rata untuk variabel minat berwirausaha adalah

4,11 dengan simpangan baku sebesar 0,41 dari jumlah sampel sebanyak 40 orang. Rata-rata prestasi belajar adalah 4,13 dengan simpangan baku sebesar 0,54 dari 40 sampel:

		<i>Minat Berwirausaha</i>	<i>Prestasi Belajar</i>
Pearson Correlation	Minat Berwirausaha	1,000	0,286
	Prestasi Belajar	0,286	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat Berwirausaha	,	0,037
	Prestasi Belajar	0,037	,
N	Minat Berwirausaha	40	40
	Prestasi Belajar	40	40

Sumber: Correlation, Hasil Olahan

Tabel korelasi menunjukkan nilai-nilai korelasi antar variabel sebesar 0,286 dan hasil pengujiannya diperoleh p-value sebesar 0,037. Karena p-value lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi prestasi belajar, maka minat berwirausaha juga akan semakin meningkat.

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variable Removed</i>	<i>Method</i>
1	Prestasi Belajar (a)	,	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Variables Entered/Removed (b), Hasil Olahan

Tabel di atas menunjukkan variabel-variabel yang masuk ke dalam model untuk variabel terikat minat berwirausaha, sedangkan variabel bebasnya adalah prestasi belajar.

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error Of</i>	<i>R Square</i>	<i>F</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F</i>
--------------	----------	-----------------	--------------------------	----------------------	-----------------	----------	------------	------------	---------------

	<i>R Square</i>	<i>The Estimate</i>	<i>Change</i>	<i>Change</i>	<i>Change</i>
1	0,286 <sup>a</sup>	0,082	0,058	0,398	0,082 3,380 1 38 0,074

a Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Model Summary (b), Hasil Olahan

Tabel model *summary* di atas menunjukkan rangkuman model regresi yang dibentuk. Nilai R (korelasi) diperoleh sebesar 0,286, artinya terdapat hubungan positif yang moderat antara prestasi belajar dengan minat berwirausaha. Nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,082. Hal ini menunjukkan bahwa model yang terbentuk dapat menjelaskan data yang

ada sebesar 8,2%, atau dengan kata lain prestasi belajar (X) berpengaruh 8,2% terhadap minat berwirausaha (Y). Sedangkan sisanya (100%-8,2%= 91,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square* semakin lemah hubungan kedua variabel.

<i>Model</i>		<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	0,536	1	0,536	3,380	0,074(a)
	Residual	6,024	38	0,159		
	Total	6,560	39			

a Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: ANOVA (b), Hasil Olahan

Pada tabel uji ANOVA, ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F= 3,380 dengan tingkat probabilitas sig. 0,074. Oleh karena nilai p-value lebih

besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha.

<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	3,212	0,494		6,506	0,000
	Prestasi Belajar	0,218	0,119	0,286	1,839	0,074

Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Coefficients (a), Hasil Olahan

Tabel *Coefficients* di atas menunjukkan hasil pendugaan koefisien regresi dan pengujian secara parsial dengan uji-t. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai koefisien regresi untuk prestasi belajar sebesar 0,218 dan koefisien konstantanya sebesar 3,212. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,212 + 0,218x$$

Model di atas dapat diartikan bahwa:

1. Rata-rata minat berwirausaha tanpa ada prestasi belajar adalah sebesar 3,212
2. Jika prestasi belajar meningkat 1 poin, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,218.

Dari hasil pengujian diperoleh t-hitung sebesar 1,839 dengan p-value

sebesar 0,074. Karena p-value lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel, maka variabel tersebut valid atau signifikan
- Jika nilai t-hitung  $\leq$  t-tabel, maka variabel tersebut tidak valid atau tidak signifikan.

Tabel *coefficients* diperoleh t-hitung = 1,839 dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk uji dua pihak, df atau dk (derajat kebebasan) = N-2 atau 40-2 =38 sehingga didapat t-tabel = 1,684.

Ternyata nilai t-hitung  $>$  t-tabel, atau 1,839  $>$  1,684, artinya variabel tersebut valid dan signifikan. Jadi, prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausahaan

### Pembahasan

Berdasarkan beberapa hasil uji statistik didapatkan bahwa prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Akan tetapi dari beberapa uji seperti dilihat dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan bahwa prestasi belajar berpengaruh sebesar 8,2% sedangkan sisanya 91,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya disini sangat kecil sekali persentasi pengaruh prestasi belajar mahasiswa tersebut terhadap minat berwirausaha, walaupun mahasiswa tersebut telah selesai mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan rata-rata mendapatkan nilai A.

Sama halnya dilihat dari hasil uji koefisien regresi  $Y = 3,212 + 0,218x$  yang artinya jika prestasi belajar meningkat sebanyak 1 poin, maka minat berwirausaha akan meningkat sebanyak 0,218 poin. Jika dilihat dari persentasi pengaruh prestasi belajar terhadap minat

berwirausaha juga masih kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh nilai-nilai, perilaku kewirausahaan, karakteristik, dan watak kewirausahaan belum dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis. Mahasiswa-mahasiswa tersebut belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan optimis untuk dapat bekerja keras secara independen dan belum berani mengambil risiko untuk memperoleh hasil. Mereka juga belum berani bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan, tidak menyukai tantangan, dan belum memiliki jiwa kepemimpinan.

Selain faktor internal, faktor eksternal atau lingkungan juga berpengaruh terhadap sikap untuk berwirausaha, seperti setelah tamat kuliah banyak alumni yang antri untuk melamar pekerjaan dan berkeinginan untuk menjadi pegawai baik di pemerintahan maupun swasta. Hal ini dikarenakan tingkat resiko lebih rendah jika bekerja dengan orang lain atau menjadi pegawai daripada menjadi wirausaha dimana kegagalan akan ditanggung sendiri. Sebenarnya dengan minimnya nilai-nilai dan perilaku kewirausahaan dalam diri mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan dikarenakan kurangnya motivasi terhadap mahasiswa-mahasiswa tersebut dan kurangnya dukungan dari faktor eksternal atau lingkungan.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang didapatkan pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya akan tetapi persentasinya sangat kecil walaupun mahasiswa-mahasiswa tersebut banyak mendapatkan nilai A. Banyak faktor yang

mempengaruhi hal tersebut antara lain faktor internal seperti belum dimilikinya nilai-nilai, perilaku, karakteristik, dan watak kewirausahaan. Selain itu dapat juga disebabkan oleh faktor eksternal atau lingkungan.

Saran yang dapat diberikan adalah agar dapat lebih memberikan pengaruh dan motivasi terhadap mahasiswa-mahasiswa untuk memberanikan diri menjadi seorang wirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunarto, Muji. 2009. *Analisis Statistik Dengan Aplikasi Program SPSS*. Palembang: Mc Cendekia dengan MM Unsri.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Meredith G. Geoffrey. 1996. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Prawirakusumo, Soeharto. 1997. *Peranan Perguruan Tinggi Dalam Menciptakan Wirausaha-Wirausaha Tangguh*. Makalah Seminar. Jatinangor: PIBI-IKOPIN dan FNSt.
- Ridwan. 2012. *Ketercapaian Prestasi Belajar*. [Http//www.wordpress.com](http://www.wordpress.com). download tanggal 29 Oktober 2012.
- Ridwan, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soemahamidjaja, Soeparman. 1980. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta: Gunung Jati.
- Usman, Uzer. 1993. *Penilaian Prestasi Belajar*. Makalah. <http://www.blogspot.com>. Diakses pada Oktober 2012.
- Zimmerer, W. Thomas, Norman M. Scarborough. 1996. *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.